

Pemanfaatan Buku Saku Kamus Keselamatan Pengemudi Angkutan Barang Dan Orang "KATAPABO" di Ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan Sebagai Upaya Penurunan Angka Kecelakaan

Dani Fitria Brilianti¹, Agus Purwanto², Restu Pamungkas³, Triyadi Bachtiar Dachlan⁴, Yunus Nazardifa Ottoman Constatinopel⁵

^{1,2,3,4,5}Rekayasa Sistem Transportasi Jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52125
e-mail: ¹d_fiabrilianti@gmail.com, ²aguspur927@gmail.com, ³restuuu35@gmail.com, ⁴tiyadibachtiardachlan@gmail.com, ⁵yunusnardifa29@gmail.com

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **date-month-year**
Journal Homepage: <https://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>
DOI: 10.46447/jat.v1i1.580

Abstract

The Gempol-Pasuruan Toll Road is a series of Trans Java toll roads with a section length of 34.15 km. There are still many accidents that occur on this toll road section which are caused by violations and non-compliance by road users with traffic rules. The creation of the pocket book "KATAPABO" by Taruna/i who is currently carrying out an internship on the Gempol-Pasuruan Toll Road is useful for providing information to road users regarding traffic safety. So, it is hoped that providing this education can reduce the number of accidents that occur on the Gempol-Pasuruan toll road.

Keywords: Socialization; Safety; Toll Road.

Abstrak

Jalan Tol Gempol-Pasuruan merupakan rangkaian proyek tol Trans Jawa dengan panjang ruas 34,15 Km. Masih banyak kejadian kecelakaan yang terjadi pada ruas tol ini yang diakibatkan karena perilaku pelanggaran dan ketidakpatuhan pengguna jalan terhadap aturan berlalu lintas. Pembuatan buku saku "KATAPABO" oleh Taruna/i yang sedang melaksanakan magang di Ruas Tol Gempol-Pasuruan berguna untuk memberikan informasi kepada pengguna jalan terkait dengan keselamatan berlalu lintas. Sehingga, pemberian edukasi ini diharapkan dapat mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Tol Gempol-Pasuruan.

Kata kunci: Sosialisasi; Keselamatan; Jalan Tol.

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan permasalahan dalam transportasi yang menjadi prioritas penanganan saat ini, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 terdapat 103.645 jumlah kejadian kecelakaan dengan jumlah korban meninggal sebanyak 25.366. Artinya dengan jumlah tersebut terdapat hampir 3 orang meninggal dunia di setiap jam dikarenakan kecelakaan yang terjadi pada tahun 2021. Perilaku pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap aturan lalu lintas yang diterapkan sehingga

menyebabkan resiko terjadinya kecelakaan semakin besar (Hasibuan, Wisudawanto and Suryandari, 2022).

Kecelakaan dapat terjadi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kendaraan, faktor manusia, serta faktor lingkungan. Faktor manusia menjadi penyebab utama dalam kejadian kecelakaan lalu lintas (Surodjo et al., 2023). Beberapa diantaranya kejadian yang diakibatkan oleh faktor manusia adalah kelalaian, kurang berhati-hati serta mengantuk. Kecelakaan lalu lintas membutuhkan penanganan yang intensif mengingat karena besarnya biaya kerugian yang diakibatkan oleh kejadian tersebut.

Kejadian kecelakaan dapat terjadi pada seluruh ruas jalan yang ada salah satunya merupakan jalan tol. Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional dimana pengguna jalan tol diwajibkan membayar untuk memasukinya. Sebagai jalan bebas hambatan dan berbayar sudah seharusnya tingkat keselamatan di dalam jalan tol juga diperhatikan dengan melakukan upaya peningkatan keselamatan pengguna jalan tol.

Lokasi penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yakni di ruas jalan tol Gempol-Pasuruan. Jalan tol ini merupakan rangkaian proyek jalan tol Trans Jawa dengan ruas sepanjang 34,15 km dengan penanggung jawab PT. Jasa Marga Gempol-Pasuruan. Berdasarkan data tahun 2021-2023 terjadi kecelakaan dengan total 28 kecelakaan. Kejadian kecelakaan tersebut perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan di jalan tol khususnya di Gempol-Pasuruan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur, jumlah kendaraan yang menggunakan jalan tol terus meningkat, menciptakan tantangan baru dalam menjaga keamanan serta keselamatan berlalu lintas (Sarjan, Salsabila and Rofaida, 2022). Fenomena kecelakaan yang masih terjadi secara rutin, perlu dilakukan pencegahan secara preventif yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan keselamatan berlalu lintas di jalan.

Upaya penanganan keselamatan berlalu lintas dilakukan dengan memberikan sosialisasi melalui edukasi berupa pemberian buku saku lalu lintas (Gagarin Siregar, Saefullah and Ganesha, 2024). Buku saku tersebut akan memuat tentang aturan lalu lintas, tanda keselamatan, dan tips mengemudi dengan aman. Sejalan dengan visi untuk menciptakan keselamatan berlalu lintas di jalan tol melalui pendekatan terhadap pengguna jalan tol agar berlalu lintas dengan aman dan nyaman. Melalui pendekatan ini diharapkan bisa menciptakan budaya keselamatan berlalu lintas di jalan tol, sehingga dapat mengurangi kecelakaan yang terjadi serta mengurangi kerugian yang berhubungan dengan kecelakaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pemberian buku saku kepada pengemudi angkutan barang dan orang yang melewati ruas jalan tol Gempol-Pasuruan. Kegiatan ini dilakukan oleh Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam kegiatan praktek kerja lapangan di jalan tol Gempol-Pasuruan.

Penyusunan buku saku yang berjudul Kamus Keselamatan Pengemudi Angkutan Barang Dan Orang "KATAPABO" dilakukan oleh tim magang dengan mengamati serta menganalisis kejadian kecelakaan dan observasi ke lapangan secara langsung. Materi yang disajikan dalam buku saku memuat tata cara yang berkeselamatan dalam mengemudi di jalan tol dan juga terkait rambu-rambu.

Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan metode pemberian informasi dan juga pengenalan terkait contoh kasus kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di sepanjang ruas jalan tol,

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dilakukan selama satu bulan pada bulan Maret 2024, dalam memberikan edukasi terhadap pengemudi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengamatan oleh taruna mendapatkan beberapa temuan permasalahan yang harus disosialisasikan dan mencantumkan materi tersebut pada buku saku. Materi yang disajikan dalam buku saku, sebagai berikut:

1. Halaman Satu

Halaman ini merupakan halaman pembuka dalam buku saku KATAPABO.



Gambar 1: Halaman Pertama

2. Halaman Dua

Halaman ini merupakan halaman kedua yang berisikan sejarah jalan tol Gempol-Pasuruan.



Gambar 2: Halaman Dua

3. Halaman Tiga

Halaman ini merupakan halaman ketiga yang berisikan halaman pembuka mengenai kondisi jalan tol serta penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh mengantuk.



Gambar 3: Halaman Tiga

4. Halaman Empat

Halaman ini merupakan halaman keempat yang berisikan mengenai batas kecepatan.



Gambar 4: Halaman Empat

5. Halaman Lima

Halaman ini merupakan halaman kelima yang berisikan mengenai rambu petunjuk dan rambu peringatan.



Gambar 5: Halaman Lima

6. Halaman Enam

Halaman ini merupakan halaman keenam yang berisikan mengenai rambu larangan dan rambu perintah.



Gambar 6: Halaman Enam

7. Halaman Tujuh

Halaman ini merupakan halaman ketujuh yang berisikan mengenai marka jalan.



Gambar 7: Halaman Tujuh

8. Halaman Delapan

Halaman ini merupakan halaman kedelapan yang berisikan mengenai pentingnya penggunaan sabuk keselamatan.



Gambar 8: Halaman Delapan

9. Halaman Sembilan

Halaman ini merupakan halaman kesembilan yang berisikan mengenai pentingnya memeriksa kendaraan sebelum berkendara.



Gambar 9: Halaman Sembilan

10. Halaman Sepuluh

Halaman ini merupakan halaman kesepuluh yang berisikan mengenai muatan truk yang tidak sesuai.



Gambar 10: Halaman Sepuluh

11. Halaman Sebelas

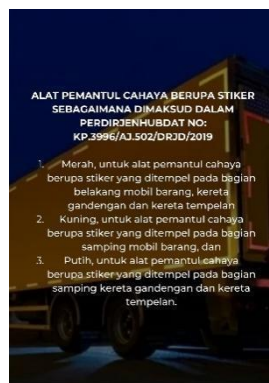
Halaman ini merupakan halaman kesebelas yang berisikan mengenai pentingnya penggunaan stiker reflektor pada kendaraan yang bermuatan.



Gambar 11: Halaman Sebelas

12. Halaman Dua Belas

Halaman ini merupakan halaman kedua belas yang berisikan mengenai pentingnya alat pemantul cahaya.



Gambar 12: Halaman Dua Belas

13. Halaman Tiga Belas

Halaman ini merupakan halaman ketiga belas yang berisikan mengenai pemasangan alat pemantul cahaya.



Gambar 13: Halaman Tiga Belas

14. Halaman Empat Belas

Halaman ini merupakan halaman keempat belas yang berisikan mengenai pemasangan alat pemantul cahaya.



Gambar 14: Halaman Empat Belas

15. Halaman Lima Belas

Halaman ini merupakan halaman kelima belas yang merupakan halaman penutup.



Gambar 15: Halaman Lima Belas

Setelah buku saku tersusun maka hasil buku tersebut disosialisasikan kepada pengemudi yang mengemudikan kendaraannya di jalan tol Gempol-Pasuruan. Dengan harapan pengemudi bisa mengemudikan kendaraannya dengan penuh hati-hati serta mengutamakan keselamatan dan keamanan dalam perjalanan. Berikut dokumentasi sosialisasi dengan pendekatan melalui pengemudi di jalan tol Gempol-Pasuruan:



Gambar 16: Sosialisasi Terhadap Pengemudi Mobil Pribadi



Gambar 17: Sosialisasi Terhadap Pengemudi Angkutan Barang



Gambar 18: Sosialisasi Terhadap Pengemudi Angkutan Barang

KESIMPULAN

Pembuatan buku saku Kamus Keselamatan Pengemudi Angkutan Barang Dan Orang “KATAPABO” memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pengemudi tentang mengemudi selamat di jalan. Dengan adanya buku saku tersebut, informasi mengenai lalu lintas, tanda-tanda keselamatan, dan perilaku yang aman dapat dibaca dengan mudah. Buku saku KATAPABO bisa digunakan untuk sumber informasi yang efektif dan praktis bagi pengguna jalan. Pentingnya upaya dalam menyebarkan informasi keselamatan lalu lintas secara luas melalui media yang mudah dibaca oleh kalangan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan jurnal ini. Terutama kepada rekan-rekan di lapangan yang membantu dalam pendistribusian dan sosialisasi Buku Saku Kamus Keselamatan Pengemudi Angkutan Barang dan Orang “KATAPABO” di Ruas Jalan Tol Gempol-Pasuruan. Tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, baik PT. Jasa Marga Gempol-Pasuruan, maupun masyarakat, upaya penurunan angka kecelakaan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga jurnal ini dapat

memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan keselamatan di jalan raya dan menjadi referensi yang berharga dalam upaya peningkatan keselamatan pengemudi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gagarin Siregar, F., Saefullah, A. and Ganesha, S. (2024) 'Sosialisasi Safety Riding Bagi Dosen dan Mahasiswa STIE Ganesha', *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), pp. 215–230. Available at: <https://ukitoraja.id/index.php/jnb/article/view/320>.
- Hasibuan, B., Wisudawanto, F. and Suryandari, M. (2022) 'Upaya peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Medan-Tebing Tinggi Km 30-31 Di Kabupaten Deli Serdang', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4 Agustus), pp. 1349–1358.
- Reza Yoga Anindita. (2022). Analisis Time Series Menggunakan Pemodelan Fungsi ARIMA Pada Ruas Jalan Mayjen Sungkono Kota Surabaya. Vol. 5 No. 1 (2022): *Journal Of Mathematics Education And Science*, 73–77. <https://doi.org/10.32665/james.v5i1.399>
- Sarjan, A. F. N., Salsabila, F. F. and Rofaida, A. (2022) 'Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur', *Unram Journal of Community Service*, 3(4), pp. 120–122. doi: 10.29303/ujcs.v3i4.167.
- Surodjo et al. (2023) 'Analysis of Traffic Accidents Due to Road Damage', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), pp. 17–40. doi: 10.55927/fjmr.v2i1.2377.